valbury

Dolar Lanjutkan Dominasinya



Selasa, 24 November 2026

MARKET OVERVIEW

- USDCHF tertekan di area atas 0.8400, dimana Franc sempat menguat sebagai safe haven di tengah gejolak pasar global. Masuki sesi Eropa, CHF bergerak di sekitar 0.8409, melemah sekitar 0,08% dibandingkan penutupan sebelumnya. Pergerakan ini menunjukkan bahwa franc Swiss masih memiliki daya tarik di tengah meningkatnya kehati-hatian investor terhadap aset berisiko. Tren masih bearish di bawah resistance 0.8440. Penembusan 0.8400 berpotensi ke 0.8380–0.8370.

- EURUSD tertekan mendekati level terendah 119 bulan, euro tengah berjuang kembali ke $1.100 di tengah dominasi dolar AS.Kuatnya prospek kenaikan rate AS di Desember membuat pemulihan euro menjadi lebih terbatas, meskipun inflasi kawasan Euro yang masih tinggi memberikan alasan bagi ECB untuk mempertahankan kebijakan moneter ketat. PMI komposit Euro November stabil di 51.7, menandakan aktivitas bisnis masih berekspansi. Gagal menembus $1.0926, penurunan menuju $1.0900–$1.0850.

- GBPUSD tertekan mendekati level terendah 1 tahun, dengan kesulitan poundsterling bangkit di tengah penguatan dolar AS. Masuki sesi Eropa, GBP berada di sekitar $1.3037, mendekati level terendah dalam satu tahun terakhir. Posisi ini menunjukkan pelemahan cukup signifikan dibandingkan perdagangan sebelumnya ketika poundsterling sempat mencoba bertahan di atas level psikologis 1.3100. Tembus bawah $1.3010 lanjut ke $1.2980 hingga $1.2950, sedangkan resisten $1.3080–$1.3100.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) masih bertahan di atas $3.600, tapi tekanan The Fed masih membayangi, dimana XAU uji resisten bertahan di atas $3.655 untuk menguji kenaikan lanjut ke $3.680–$3.690. Logam mulia kembali bergerak di atas level psikologis $3.600, didukung aksi bargain hunting atau pembelian memanfaatkan harga rendah setelah penurunan signifikan. Perhatian investor selanjutnya tertuju pada rilis data inflasi Personal Consumption Expenditures (PCE) Amerika Serikat yang dijadwalkan pada Rabu. Data ini merupakan salah satu indikator inflasi yang paling diperhatikan The Fed dalam menentukan arah kebijakan moneternya. Waspadai gagal pertahankan kenaikan dan jebol bawah $3.590 lanjut ke $3.560–$3.535, resisten kunci $3.680.

Harga minyak mentah tertekan mendekati level terendah 3 bulan, dimana WTI/CL di bawah $80, dengan risiko surplus pasokan membayangi pasar. Kondisi ini memperpanjang pelemahan harga minyak setelah pada perdagangan sebelumnya kedua acuan minyak dunia mengalami penurunan cukup tajam. WTI bahkan sempat menyentuh level terendah sejak 26 Agustus 2026, sedangkan Brent mendekati posisi terendah sejak akhir Agustus. Meskipun demikian, penurunan harga belum sepenuhnya berlangsung tanpa hambatan. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya risiko gangguan distribusi melalui Selat Hormuz, masih menjadi faktor yang menahan tekanan jual lebih dalam. Tembus $79.10 lanjut ke $77.00, resisten $81.00– $82.00.

MARKET OVERVIEW

Dolar AS bertahan di dekat level tertinggi 20 bulan, DXY bergerak di area 104.28, setelah sebelumnya mencatatkan penguatan hingga menyentuh area 104.53, di tengah perhatian pasar menantikan sinyal kenaikan suku bunga The Fed. Penguatan dolar kali ini didukung oleh meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kemungkinan pengetatan kebijakan moneter Federal Reserve (The Fed). Optimisme baru terhadap sektor teknologi Amerika Serikat, menyusul kembali menguatnya saham-saham berbasis kecerdasan buatan (AI), turut mendorong perubahan ekspektasi investor terhadap prospek ekonomi AS dan kebijakan suku bunga ke depan. Tembus atas 104.53, membawa dolar ke 104.70. Koreksi bila tembus bawah 104.00 lanjut ke 103.64.

Memasuki perdagangan sesi Eropa hingga Amerika, pasar keuangan global masih diwarnai oleh tarik-menarik antara ekspektasi kebijakan moneter bank sentral, ketidakpastian pertumbuhan ekonomi, serta perubahan sentimen risiko investor. Dolar AS masih memiliki dukungan fundamental dari meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Desember. Namun, penguatan greenback juga berpotensi menghadapi tekanan koreksi apabila data ekonomi AS menunjukkan perlambatan dan imbal hasil obligasi pemerintah mengalami penurunan. Sementara itu, emas masih berusaha membangun pemulihan setelah tekanan jual. Consumer Confidence diperkirakan meningkat menjadi 92.1 dari 91.7.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sempat terbentuk bearish jangka pendek, kini berbalik naik dengan kondisi EMA yang sedang fase konsolidasi pada kedua EMA.

SELL	0.83680 SUPPORT	0.83870 RESISTANCE
	0.83870 STOP LOSS	0.83680 TAKE PROFIT
0.84070		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sempat mengalami kenaikan, kini berbalik tertahan dan menyempit kedua EMA 5 dan EMA 20, membuka ruang tekanan dengan adanya death cross pada EMA.

SELL	1.08820 SUPPORT	1.09350 RESISTANCE
	1.09350 STOP LOSS	1.08820 TAKE PROFIT
1.09110		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sempat mengalami kenaikan, kini berbalik tertahan dan menyempit kedua EMA 5 dan EMA 20, membuka ruang tekanan dengan adanya death cross pada EMA.

SELL	1.30070 SUPPORT	1.30550 RESISTANCE
	1.30550 STOP LOSS	1.30070 TAKE PROFIT
1.30330		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bearish jangka pendek masih terbuka ketika harga berada di bawah kedua EMA 5 dan EMA 20.

SELL	78.82 SUPPORT	81.90 RESISTANCE
	81.90 STOP LOSS	78.82 TAKE PROFIT
80.50		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Death cross pada EMA 5 dan EMA 20 membuka ruang koreksi pasca kenaikan sebelumnya.

SELL	3598.00 SUPPORT	3660.00 RESISTANCE
	3660.00 STOP LOSS	3598.00 TAKE PROFIT
3632.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.